



BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Yos Sudarso, Tenau, Alak, Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur 85351
Telp. (0380) 890040, 890011, Contact Center 08118 182 182, Fax. (0380) 890200.
karantinantt@karantinaindonesia.go.id

www.karantinaindonesia.go.id

Nomor : B-1780/KU.02.02/JJ.17/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan
Tingkat UAKPA Periode Triwulan III
Tahun Anggaran 2025

20 Oktober 2025

Yth.

Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kupang
di
Tempat

Sesuai dengan PER-8/PB/2023 tanggal 8 September 2023 Tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga dan Surat S-208/PB/2025 tanggal 30 September 2025 Hal Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Triwulan III Tahun 2025, UAKPA memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara mitra kerja setempat.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2025 Tingkat UAKPA Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT kode satuan kerja 690885.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

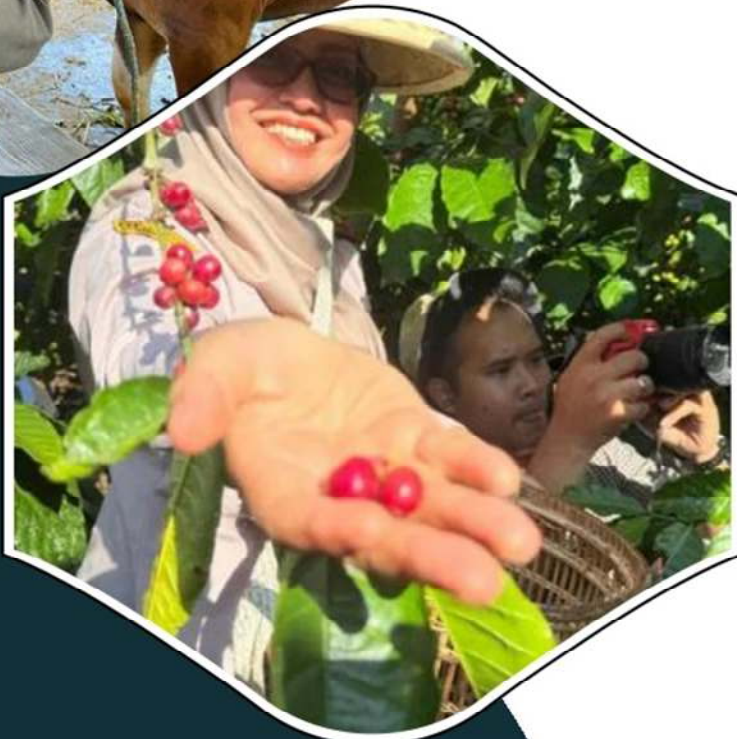
Kepala BKHIT NTT,



Simon Soli



#BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III TA 2025 BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR KODE SATKER 690885

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal 30 September 2025

KUAT
KOMPETEN UNGGUL. AMANAH TANGGUH



karantinaindonesia.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Karantina Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 20 Oktober 2025

Kaasa Pengguna Anggaran,



Soli, S.Pt., M.P.

NIP. 07207042003121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Laporan Operasional	4
III. Laporan Perubahan Ekuitas	5
IV. Neraca	6
V. Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya	7
A. Informasi Keuangan Tertentu	7
B. Informasi Penting Lainnya	10



BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Yos Sudarso, Tenau, Alak, Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur 85351
Telp. (0380) 890040, 890011, Contact Center 08118 182 182, Fax. (0380) 890200.
karantinantt@karantinaindonesia.go.id

www.karantinaindonesia.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang ,20 Oktober 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



[Signature]
Simor Soli, S.Pt., M.

NIP. 197207042003121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur Triwulan III Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2025.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 30 September 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.498.357.861,00 atau mencapai 29,3 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp8.525.860.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 30 September 2025 adalah sebesar Rp14.861.501.556,00 atau mencapai 56,4 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp26.362.986.000,00.

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 30 September 2025 adalah sebesar Rp2.497.580.621,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp18.407.781.465,00 sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-15.910.200.844,00. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp876.900,00 dan sebesar Rp00.000.000,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-15.909.323.944,00

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp6.695.140.518,00 dikurangi Surplus / Defisit-LO sebesar Rp-15.909.323.944,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp00.000.000,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp164.783.347.140,00 sehingga Ekuitas entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2025 adalah senilai Rp155.569.163.714,00.

4. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2025. Nilai Aset per 30 September 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp156.769.593.697,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp708.562.695,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp00.000.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp156.005.697.492,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp55.333.510,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.200.429.983,00 dan Rp155.569.163.714,00.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA HEWAN,IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
DAN 30 SEPTEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	8.525.860.000	2.498.357.861	29,30	2.575.300.635
JUMLAH PENDAPATAN		8.525.860.000	2.498.357.861	29,30	2.575.300.635
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	11.478.044.000	8.365.155.499	72,88	7.335.913.001
Belanja Barang	B.4	14.684.942.000	6.489.376.057	44,19	7.444.106.989
Belanja Modal	B.5	200.000.000	6.970.000	3,49	711.139.850
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	#DIV/0!	-
JUMLAH BELANJA		26.362.986.000	14.861.501.556	56,37	15.491.159.840

Kupang,20 Oktober 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



Salon Soli,S.Pt.,M.P
NIP.197207042003121001

II. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KARANTINA HEWAN,IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
DAN 30 SEPTEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.497.580.621	2.575.266.842
JUMLAH PENDAPATAN		2.497.580.621	2.575.266.842
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	9.086.999.165	7.962.020.943
Beban Persediaan	D.3	485.502.324	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.667.214.905	4.465.783.006
Beban Pemeliharaan	D.5	1.297.049.611	1.369.482.771
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.572.367.416	1.371.293.416
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.298.648.044	59.166.464
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		18.407.781.465	15.227.746.600
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(15.910.200.844)	(12.652.479.758)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		876.900	269.895
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		876.900	269.895
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(15.909.323.944)	(12.652.209.863)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNBP	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(15.909.323.944)	(12.652.209.863)

Kupang, 20 Oktober 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

Sidiq Soli, S.Pt., M.P
NIP. 197207042003121001



III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KARANTINA HEWAN,IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
DAN 30 SEPTEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	6.695.140.518	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(15.909.323.944)	(12.652.209.863)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	164.783.347.140	12.911.248.126
EKUITAS AKHIR	E.5	155.569.163.714	259.038.263

Kupang, 20 Oktober 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

Siswanto Solis, S.Pt., M.P
NIP. 197207042003121001

IV. NERACA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	177.066.818	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	99.660	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.5	99.660	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	531.396.217	798.206.326
Jumlah Aset Lancar		708.662.355	798.206.326
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	97.702.478.070	2.620.332.000
Peralatan dan Mesin	C.15	32.112.501.000	2.712.381.000
Gedung dan Bangunan	C.16	64.198.762.641	2.978.172.154
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	2.407.649.588	88.368.400
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	47.960.000	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(40.463.653.807)	(2.466.747.953)
Jumlah Aset Tetap		156.005.697.492	5.932.505.601
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	55.525.000	-
Aset Lain-Lain	C.22	758.099.427	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(758.290.917)	-
Jumlah Aset Lainnya		55.333.510	-
JUMLAH ASET		156.769.693.357	6.730.711.927
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	177.066.818	-
Utang yang belum ditagihkan	C.25	77.386.680	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	945.976.485	35.571.409
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.200.429.983	35.571.409
JUMLAH KEWAJIBAN		1.200.429.983	35.571.409
EKUITAS			
Ekuitas	C.29	155.569.163.714	6.695.140.518
JUMLAH EKUITAS		155.569.163.714	6.695.140.518

Kupang, 20 Oktober 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

Sitor Sitinjak, S.Pt., M.P
NIP. 197207042003121001



V. INFORMASI KEUANGAN TERTENTU DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

V. Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya

A. Informasi Keuangan Tertentu

1. Informasi Pagu dan Realisasi Anggaran s.d. 30 September 2025

a. Informasi Realisasi Belanja dan Estimasi Realisasi

Satuan Kerja : Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT

Kode Satker : 690885

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi s.d 30-Sep	Sisa Pagu s.d. 30-Sep-2025	Rencana Realisasi Triwulan IV	Estimasi Total Realisasi	Estimasi Pagu Tidak Terealisasi
A	B	C	D	E	F (C + E)	G (B – F)
51	11,478,044,000	8,365,155,499	3,112,888,501	3,112,888,501	11,478,044,000	0
52	14,684,942,000	6,489,376,057	8,195,565,943	8,195,565,943	14,684,942,000	0
53	200,000,000	6,970,000	193,030,000	193,030,000	200,000,000	0
57	0	0	0	0	0	0
Total	26,362,986,000	14,861,501,556	11,501,484,444	11,501,484,444	26,362,986,000	0

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, realisasi belanja pegawai sebesar Rp8.365.155.499,00 atau 72,88% dari pagu anggaran belanja pegawai, realisasi belanja barang sebesar Rp6.489.376.057,00 atau 44,19% dari pagu anggaran belanja barang, dan realisasi belanja modal sebesar Rp6.970.000,00 atau 3,49% dari pagu anggaran belanja modal, sehingga secara keseluruhan realisasi belanja sebesar Rp14.861.501.556,00 atau 56,37% dari pagu anggaran belanja. Serapan tersebut masih di bawah target penyerapan (< 70%) disebabkan oleh keterlambatan dalam melakukan revisi DIPA / baru buka blokir operasional / kebijakan pemblokiran anggaran dari pemerintah untuk belanja barang dan modal sebagai langkah efisiensi / Keterlambatan penerbitan petunjuk teknis (juknis) dari kementerian/lembaga pusat menyebabkan penundaan pada proses pengadaan barang dan jasa di tingkat satuan kerja daerah / Perencanaan dan pelaksanaan yang kurang matang, / Kementerian atau lembaga yang baru terbentuk atau mengalami restrukturisasi mungkin belum terbiasa dalam merealisasikan anggaran secara optimal / Proses lelang pengadaan barang dan jasa yang tertunda, dll karena revisi buka blokir mengalami keterlambatan, penyelesaian belanja, sampai saat rincian belanja pegawai yang terdiri dari Gaji dan Tunjangan PNS, termasuk P3K dan CPNS, sudah mencapai 72,88 Persen, disebabkan adanya penambahan CPNS 2024, sehingga proses belanja pegawai mengalami peningkatan realisasi belanja, kemudian untuk

belanja barang realisasi belanja masih mengalami perlambatan proses belanja karena adanya revisi buka blokir yang dibuka pada bulan agustus25,sehingga realisasi 44,19 persen,kemudian belanja modal realiasi mangalami keterlambatan karena revisi buka blokir agustus 2025,sehingga realisasi 3,49 persen. Atas sisa pagu yang belum terealisasi sampai dengan triwulan III tahun 2025, direncanakan akan direalisasikan pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp11.501.484.444,00.

Dengan demikian, diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2025 total realisasi adalah sebesar Rp. 26.362.986.000 dan perkiraan pagu yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp0.

b. Informasi Pagu Minus Belanja Pegawai serta Rencana Mitigasi

Satuan Kerja : Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT

Kode Satker : 690885

Jenis Belanja	Uraian	Pagu	Realisasi s.d. 30-Sep-2025	Rencana Realisasi Triwulan IV	Total Realisasi	Estimasi Sisa Pagu/Pagu Minus
A	B	C	D	E	F (D + E)	G (C – F)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	N	i	h	i	l
5112	Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri					
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara					
5114	Belanja Gaji Dokter PTT					
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS					

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, terdapat sisa pagu/pagu minus belanja pegawai sebesar Rp0..... dan diestimasikan sampai dengan akhir tahun 2025 terdapat sisa pagu/pagu minus belanja pegawai sebesar Rp.0.... Terdapat sebanyak 0..... pagu minus pada belanja pegawai sebesar Rp.0.... (berdasarkan To-Do List MonSAKTI). Atas pagu minus tersebut, satuan kerja BKHIT NTT telah melakukan/mengusulkan revisi anggaran antar jenis belanja/satker untuk menyelesaikan pagu minus belanja pegawai. (narasi dapat dikembangkan sendiri sesuai kondisi pada masing-masing satuan kerja)

c. Informasi Pagu Blokir

Satuan Kerja : Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT

Kode Satker : 690885

No.	Jenis Belanja	Pagu	Blokir Pagu	Rencana Buka Blokir	
				Rupiah	Tanggal

1	51	n	i	h	il
2	52				
3	53				
4	Dst				

Pada tahun 2025 terdapat pagu yang diblokir sebesar Rp0.... Sampai dengan triwulan III tahun 2025, terdapat pembukaan blokir sebesar Rp0..... sehingga menyisakan pagu yang masih diblokir sebesar Rp..0.... (narasi dapat dikembangkan sendiri sesuai kondisi pada masing-masing satuan kerja)

2. Informasi Outstanding Kontrak Signifikan

a. Informasi Outstanding Kontrak

Satuan Kerja : Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT

Kode Satker : 690885

Jumlah Kontrak	Nilai Total Kontrak	Realisasi	Sisa Nilai Kontrak
1	60000000	0	60000000

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, terdapat .1 kontrak yang masih *outstanding* dengan nilai kontrak sebesar Rp.60.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp.0...

Berdasarkan *outstanding* kontrak tersebut, sebanyak kontrak merupakan *outstanding* kontrak tersebut merupakan anggaran belanja pemeliharaan

b. Informasi Outstanding Kontrak Signifikan

Satuan Kerja : Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT

Kode Satker : 690885

No.	No. Kontrak	Uraian Kontrak	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Nilai Kontrak	Realisasi	Sisa

Sumber: Aplikasi OMSPAN tanggal (disarankan 1-3 Oktober 2025)

Berdasarkan *outstanding* kontrak signifikan tersebut, sebanyak 0..... kontrak diperkirakan dapat diselesaikan tepat waktu dan sebanyak..... kontrak tidak dapat diselesaikan tepat waktu. (narasi penjelasan dapat dikembangkan sendiri sesuai kondisi pada masing- masing satuan kerja)

Selain outstading kontrak diatas, terdapat pekerjaan yang sudah dikontrakan namun belum terdaftar di KPPN yaitu 0..... (apabila ada)

B. Informasi Penting Lainnya

1. Kondisi

Penjelasan informasi mengenai kondisi dapat meliputi reorganisasi, pergantian pimpinan, kepemilikan aset seperti melimpahkan atau menerima aset hasil likuidasi, dan lain sebagainya.

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT merupakan satu dari empat puluh satu satuan kerja dari Badan Karantina Indonesia yang terbentuk sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023. Pada Perpres tersebut pasal 47 ayat 4 dan 5 menyebutkan “Perlengkapan, pendanaan, dan dokumen di bidang perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati di lingkungan Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, dan perkarantinaan ikan dan keamanan hayati ikan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dialihkan menjadi perlengkapan, pendanaan, dan dokumen Badan Karantina Indonesia” sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT merupakan entitas akuntansi yang dulunya/peleburan/penggabungan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang, Karantina Ikan dan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Kupang. Proses likuidasi sudah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga dimana Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan NTT, menerima aset hasil likuidasi dari xxxxx dan xxxx sebesar Rpxxxx dengan rincian tanah Rp xxxxx, gedung dan bangunan, dll.

2. Hal Khusus Menyangkut Program Strategis/Prioritas Nasional/Program Utama

Penjelasan informasi mengenai Hal Khusus Menyangkut Program Strategis memuat penjelasan program strategis yang meliputi penjelasan atas target dan capaian secara ringkas. Misalnya Badan Gizi Nasional menjelaskan program Makanan Bergizi Gratis, Kementerian Koperasi menjelaskan program Koperasi Merah Putih, atau Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menjelaskan program Sekolah Garuda.

Bisa dijelaskan Program – program satuan kerja terkait Prioritas Nasional 05 – Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.

3. Kondisi Keuangan yang Memerlukan Perhatian Khusus K/L

Memuat keterangan dan penjelasan akun-akun yang signifikan baik LRA, LO, LPE, dan Neraca. Pemilihan akun signifikan tersebut mempertimbangkan rasio persentase akun terkait dengan total pendapatan/belanja/aset/kewajiban/beban pada setiap komponen laporan keuangan, akun yang khusus pada K/L tersebut, dan pertimbangan kebutuhan manajerial lainnya untuk diuraikan lebih lanjut.

Misalnya Kementerian Keuangan menjelaskan akun pendapatan perpajakan, Kementerian Pekerjaan Umum menjelaskan akun belanja modal (infrastruktur) dan akun aset, atau Kementerian Sosial menjelaskan akun belanja sosial.

Contoh :

Badan Karantina Indonesia dapat menjelaskan akun PNBK dan realisasi per akun dibanding target.

Penyusunan informasi keuangan tertentu dan informasi penting lainnya sebagaimana poin A dan B pada Entitas Akuntansi di bawah K/L dapat disesuaikan dengan kebutuhan Entitas Pelaporan.

Penyajian Data Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN pada Lampiran Laporan Keuangan

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi sebagai berikut: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial. Selanjutnya, fungsi-fungsi dirinci ke dalam subfungsi, Program, dan Kegiatan.

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Triwulan III Tahun 2025 pada BKHIT NTT antara lain sebagai berikut:

INFORMASI KINERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TRIWULAN III TAHUN 202X

Satuan Kerja : Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan NTT

Fungsi : Melakukan Pengawasan Lalulintas Komoditas Karantina

Sub Fungsi : Penyelenggaraan Layanan Karantina

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program 1								
	Kegiatan 1a								
	Rincian Output 1								
	Rincian Output 2								
	Rincian Output 3								
	Kegiatan 1b								
	Rincian Output 1								
	Rincian Output 2								
	Rincian Output 3								
	Program 2								
	Kegiatan 2a								
	Rincian Output 1								
	Rincian Output 2								
	Rincian Output 3								
	Kegiatan 2b								
	Rincian Output 1								
	Rincian Output 2								
	Rincian Output 3								
	Subtotal								
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll.)*								
	Total								

PETUNJUK PENGISIAN INFORMASI KINERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

No.	Header/Kolom	Uraian Isian
1	Header: - Kementerian/Lembaga - Fungsi - Sub Fungsi	Diisi dengan nama dan kode Kementerian/Lembaga; Diisi dengan nama dan kode fungsi; Diisi dengan nama dan kode sub fungsi;
2	Kolom 1	Diisi dengan kode program dan kegiatan dimaksud

3	Kolom 2	Diisi dengan nama program, kegiatan, dan Rincian Outputnya. a. Program adalah penjabaran kebijakan Kementerian/Lembaga dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi Kementerian/Lembaga. b. Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengeralahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (<i>input</i>) untuk menghasilkan keluaran (<i>output</i>) dalam bentuk barang/jasa. Contoh Nama Kegiatan: - Pembangunan Jalan - Pembinaan Akuntansi Keuangan Negara c. Rincian Output adalah sesuatu yang akan dihasilkan dari suatu kegiatan berupa barang atau jasa. Contoh Rincian Output: - Panjang Jalan - Frekuensi Pembinaan
4	Kolom 3	Diisi dengan jumlah anggaran pengeluaran/belanja yang dialokasikan untuk masing-masing program dan kegiatannya.
5	Kolom 4	Diisi dengan jumlah realisasi pengeluaran/belanja dari program dan masing-masing kegiatannya.
6	Kolom 5	Diisi dengan persentase Realisasi Belanja (kolom 4) dibagi Anggaran Belanja (kolom 3)
7	Kolom 6	Diisi dengan hasil dari program dan jumlah atau kuantitas output yang direncanakan (sasaran output) oleh satuan kerja untuk masing-masing Rincian Output.
8	Kolom 7	Diisi dengan hasil dari program dan jumlah atau kuantitas output yang telah dicapai oleh satuan kerja untuk masing-masing Rincian Output.
9	Kolom 8	Diisi dengan satuan output yang akan digunakan untuk menilai atau mengukur barang atau jasa yang dihasilkan. Contoh Satuan Output: - Orang (yang dilayani) - Km (jalan yang dibangun) - Buah (Surat ijin yang diterbitkan)
10	Kolom 9	Diisi dengan persentase Realisasi Output (kolom 7) dibagi Target Output (kolom 6)
11	Kolom 10	Diisi dengan keterangan yang diperlukan.

Penyajian Data Program Prioritas Nasional pada Lampiran Laporan Keuangan

Capaian rincian output (RO) yang ditagging sebagai Prioritas Nasional dapat disajikan dalam LK UAKPA sebagaimana contoh di bawah ini.

Contoh:

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada (BKHIT NTT) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (diisi kode PN dan nama PN, jika lebih dari satu silakan dituliskan seluruhnya) dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional 05 – Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.

Pelaksanaannya di antaranya melalui 0..... (diisi jumlah program prioritas) program prioritas, (diisi jumlah kegiatan prioritas) kegiatan prioritas, yang tersebar di 0..... (diisi wilayah kerja satuan kerja) dengan pagu mencapai Rp...0...(diisi total pagu RO yang ditagging PN terkait) dan realisasi sebesar Rp...0... (diisi total realisasi RO yang ditagging PN terkait) dengan rincian sebagai berikut:

Satuan Kerja: (diisi nama dan kode satuan kerja)

Program / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%

Kode Satker **690885** << isi kode satker

(dalam rupiah)

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi s.d 30 Sept 2025	Sisa Pagu s.d. 30 Sept 2025	Rencana Realisasi Triwulan IV	Estimasi Total Realisasi	Estimasi Pagu Tidak Terealisasi
A	B	C	D	E	F (C+E)	G (B-F)
51	11.478.044.000	8.365.155.499	3.112.888.501	-	8.365.155.499	3.112.888.501
52	14.684.942.000	6.489.376.057	8.195.565.943		6.489.376.057	8.195.565.943
53	200.000.000	6.970.000	193.030.000		6.970.000	193.030.000
57	-	-	-			
Total	26.362.986.000	14.861.501.556	11.501.484.444	-	14.861.501.556	11.501.484.444

% realisasi dg pagu
72,88
44,19
3,49
56,37

(dalam rupiah)

Jenis Belanja	Uraian	Pagu	Realisasi s.d 30 Sept 2025	Rencana Realisasi Triwulan IV	Total Realisasi	Estimasi Sisa Pagu/Pagu Minus
A	B	C	D	E	F (D + E)	G (C - F)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.476.746.000	8.039.720.609		8.039.720.609	1.437.025.391
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	165.322.000	132.228.890		132.228.890	33.093.110
5124	Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	-	-		-	-

(dalam rupiah)

No.	Jenis Belanja	Pagu	Blokir Pagu	Rencana Buka Blokir	
				Rupiah	Tanggal
1	51	11.478.044.000	-	-	-
2	52	14.684.942.000	3.432.964.000	2.569.008.000	10 Sep 2025
3	53	200.000.000	-	-	-
	Total	26.362.986.000	3.432.964.000	2.569.008.000	10 Sep 2025

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KARANTINA INDONESIA 127

ESELON I : BADAN KARANTINA INDONESIA 01

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR 690885

Tgl Data : 12/10/25 7:36 AM

Tgl Cetak : 12/10/25 2:23 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	8,525,860,000	2,498,357,861	(6,027,502,139)	29.30	8,455,860,000	2,575,300,635	(5,880,559,365)	30.46
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	8,525,860,000	2,498,357,861	(6,027,502,139)	29.30	8,455,860,000	2,575,300,635	(5,880,559,365)	30.46
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	8,525,860,000	2,498,357,861	(6,027,502,139)	29.30	8,455,860,000	2,575,300,635	(5,880,559,365)	30.46
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	26,362,986,000	14,861,501,556	(11,501,484,444)	56.37	27,575,559,000	15,491,159,840	(12,084,399,160)	56.18
1. Belanja Pegawai	11,478,044,000	8,365,155,499	(3,112,888,501)	72.88	10,118,639,000	7,335,913,001	(2,782,725,999)	72.5
2. Belanja Barang	14,684,942,000	6,489,376,057	(8,195,565,943)	44.19	14,764,606,000	7,444,106,989	(7,320,499,011)	50.42
3. Belanja Modal	200,000,000	6,970,000	(193,030,000)	3.49	2,692,314,000	711,139,850	(1,981,174,150)	26.41
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KARANTINA INDONESIA 127

ESELON I : BADAN KARANTINA INDONESIA 01

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR 690885

Tgl Data : 12/10/25 7:36 AM

Tgl Cetak : 12/10/25 2:23 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	26,362,986,000	14,861,501,556	(11,501,484,444)	56.37	27,575,559,000	15,491,159,840	(12,084,399,160)	56.18
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Kupang , 12 Oktober 2025

Penanggung Jawab UAKPA

P. Kepala Balai



SIMON SOLI, S.PT

07207042003121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (690885) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA TIMUR

Tgl Data : 12/10/25 7:36 AM
Tgl Cetak : 12/10/25 2:23 PM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	177,066,818	0	177,066,818	0.00
Piutang Bukan Pajak	99,660	0	99,660	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	99,660	0	99,660	0.00
Persediaan	531,396,217	798,206,326	(266,810,109)	(33.43)
JUMLAH ASET LANCAR	708,562,695	798,206,326	(89,643,631)	(11.23)
ASET TETAP				
Tanah	97,702,478,070	2,620,332,000	95,082,146,070	3,628.63
Peralatan dan Mesin	32,112,501,000	2,712,381,000	29,400,120,000	1,083.92
Gedung dan Bangunan	64,198,762,641	2,978,172,154	61,220,590,487	2,055.64
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,407,649,588	88,368,400	2,319,281,188	2,624.56
Konstruksi Dalam Pengerjaan	47,960,000	0	47,960,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(40,463,653,807)	(2,466,747,953)	(37,996,905,854)	1,540.36
JUMLAH ASET TETAP	156,005,697,492	5,932,505,601	150,073,191,891	2,529.68
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	55,525,000	0	55,525,000	0.00
Aset Lain-lain	758,099,427	0	758,099,427	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(758,290,917)	0	(758,290,917)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	55,333,510	0	55,333,510	
JUMLAH ASET	156,769,593,697	6,730,711,927	150,038,881,770	2,229.17
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	945,976,485	35,571,409	910,405,076	2,559.37
Utang Yang Belum Ditagihkan	77,386,680	0	77,386,680	0.00
Uang Muka dari KPPN	177,066,818	0	177,066,818	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,200,429,983	35,571,409	1,164,858,574	3,274.70
JUMLAH KEWAJIBAN	1,200,429,983	35,571,409	1,164,858,574	3,274.70
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	155,569,163,714	6,695,140,518	148,874,023,196	2,223.61
JUMLAH EKUITAS	155,569,163,714	6,695,140,518	148,874,023,196	2,223.61
JUMLAH EKUITAS	155,569,163,714	6,695,140,518	148,874,023,196	2,223.61
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	156,769,593,697	6,730,711,927	150,038,881,770	2,229.17

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

**SATUAN KERJA : (690885) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA TIMUR**

Tgl Data : 12/10/25 7:36 AM

Tgl Cetak : 12/10/25 2:23 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Kupang , 12 Oktober 2025

Pertanggung Jawab UAKPA

Pr Kepala Balai



SIMON SOLI, S.PT

197207042003121001 197207042003121001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

ESELON I : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (690885) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA TIMUR

Tgl Data : 12/10/25 7:36 AM

Tgl Cetak : 12/10/25 2:22 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,497,580,621	2,575,266,842	(77,686,221)	(3.017)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,497,580,621	2,575,266,842	(77,686,221)	(3.017)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	2,497,580,621	2,575,266,842	(77,686,221)	(3.017)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	9,086,999,165	7,962,020,943	1,124,978,222	14.129
Beban Persediaan	485,502,324	0	485,502,324	
Beban Barang dan Jasa	3,667,214,905	4,465,783,006	(798,568,101)	(17.882)
Beban Pemeliharaan	1,297,049,611	1,369,482,771	(72,433,160)	(5.289)
Beban Perjalanan Dinas	1,572,367,416	1,371,293,416	201,074,000	14.663
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

ESELON I : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (690885) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA TIMUR

Tgl Data : 12/10/25 7:36 AM

Tgl Cetak : 12/10/25 2:22 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,298,648,044	59,166,464	2,239,481,580	3,785.052
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	18,407,781,465	15,227,746,600	3,180,034,865	20.883
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(15,910,200,844)	(12,652,479,758)	(3,257,721,086)	25.748
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	876,900	269,895	607,005	224.904
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	876,900	269,895	607,005	224.904
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	876,900	269,895	607,005	224.904
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(15,909,323,944)	(12,652,209,863)	(3,257,114,081)	25.743
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(15,909,323,944)	(12,652,209,863)	(3,257,114,081)	25.743

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Kupang , 12 Oktober 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Pt. Kepala Balai



SIMON SOLI, S.PT

197207042003121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (690885) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA TIMUR

Tgl Data : 12/10/25 12:28 PM

Tgl Cetak : 12/10/25 2:22 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	6,695,140,518	0	6,695,140,518	0
SURPLUS/DEFISIT-LO	(15,909,323,944)	(12,652,209,863)	(3,257,114,081)	25.74
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	164,783,347,140	12,911,248,126	151,872,099,014	1,176.28
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	148,874,023,196	259,038,263	148,614,984,933	57,371.83
EKUITAS AKHIR	155,569,163,714	259,038,263	155,310,125,451	59,956.44

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Kupang , 12 Oktober 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Pt. Kepala Balai



SIMON SOLI, S.PT

197207042003121001